

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlangsung di SMP NU 1 Wonosegoro. Sekolah tersebut terletak di Jalan Prapat, Garangan, Wonosegoro, Boyolali. Lokasi sekolah ini berada di seberang jalan raya dan area pemukiman warga. Sekolah tersebut sangat strategis dan mudah untuk dijangkau siswa. Lingkungan sekolah juga rapi, bersih, dan nyaman bagi siswa untuk belajar. Jumlah guru SMP NU 1 Wonosegoro sebanyak 17 orang. siswa laki-laki berjumlah 104 orang sedangkan jumlah siswa perempuan ada 98 orang. SMP NU 1 Wonosegoro memiliki delapan ruang yang terdiri dari enam ruang belajar, ruang laboratorium 2.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas VIII dalam menulis karangan deskripsi dan apa yang menjadi penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menulis karangan deskripsi. Guna memfokuskan penelitian dan melakukan berbagai pertimbangan dipilihlah sekolah tersebut untuk pengambilan data penelitian pada hasil tulisan siswa dalam membuat karangan deskripsi.

Penelitian mengenai karangan deskripsi sesungguhnya banyak aspek yang dapat diteliti. Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa tidak hanya mengacu pada satu kesalahan saja akan tetapi banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Walaupun demikian, peneliti akan meneliti lebih fokus mengenai keahasaannya saja. adapun peneliti akan meneliti mengenai masalah penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada hasil tulisan siswa yang berupa karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VIII SMP NU 1 Wonosegoro.

2. Deskripsi Data

a) Pemakaian huruf kapital

Berbagai kesalahan berbahasa dalam menulis sebuah karangan dapat mempengaruhi dan menghambat untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa akan mengganggu proses komunikasi dan menghambat siswa dalam belajar. Penggunaan huruf kapital harus sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD). Penggunaan huruf kapital dalam EYD banyak ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan. Ketentuan-ketentuan tersebut berlaku hingga saat ini dan digunakan sebagai acuan dalam menulis ataupun dalam proses pembelajaran.

Tabel 2. Data Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dipakai Sebagai Huruf Pertama Awal Kalimat.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	<u>harimau</u> itu adalah hewan yang menakutkan.	<u>Harimau</u> itu adalah hewan yang menakutkan. (1)
2.	<u>bentuknya</u> seperti kucing yang besar.	<u>Bentuknya</u> seperti kucing yang besar. (1)
3.	<u>harimau</u> mempunyai warna yang belang-belang.	<u>Harimau</u> mempunyai warna belang-belang. (1)
4.	<u>didalam</u> kelas dia suka bertengkar dng teman2, suka gojek, usil, dan menjahili orang lain.	<u>Di</u> dalam kelas dia suka bertengkar dengan teman-teman, suka gojek, usil, dan menjahili orang lain. (3)
5.	<u>soekarno</u> adalah pahlawan nasional yang berjuang demi negara indonesia untuk merdeka.	<u>Soekarno</u> adalah pahlawan nasional yang berjuang demi negara Indonesia untuk merdeka. (4)
6.	<u>soekarno</u> adalah seorang presiden	<u>Soekarno</u> adalah presiden

	pertama diindonesia.	pertama di Indonesia. (4)
7.	<u>soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 agustus 1945 pada negara Indonesia merdeka.	<u>Soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 Agustus 1945 di negara Indonesia merdeka. (4)
8.	<u>motornya</u> suprafit orang ngasinan.	<u>Motornya</u> Suprafit dan ia orang Ngasinan. (7)
9.	<u>kaya</u> orang hutan, pendek, gendut, hidungnya Besar orangnya hitammm.	<u>Kaya</u> orang hutan, pendek, gendut, hidungnya besar, dan orangnya hitam. (7)
10.	<u>dia</u> memperjuangkan Indonesia.	<u>Dia</u> memperjuangkan Indonesia. (9)
11.	<u>yogi</u> di dalam kelas suka mengupil.	<u>Yogi</u> di dalam kelas suka mengupil. (14)
12.	dan suka jail kepada teman, dan yogi suka Ramai ketika guru sdng menerangkan pelajaran.	<u>Suka</u> jail kepada teman dan Yogi ramai ketika guru sedang menerangkan pelajaran. (14)
13.	<u>dan yogi</u> suka mengejek temannya sendiri.	<u>Yogi</u> suka mengejek temannya sendiri. (14)
14.	<u>dan yogi</u> paling nakal di kelas VIII A dan dia suka menebeng pd temannya Budi ketika pulang.	<u>Yogi</u> paling nakal di kelas VIII A dan suka menebeng pada temannya Budi ketika pulang. (14)
15.	<u>berkulit</u> tebal melahirkan.	<u>Berkulit</u> tebal dan melahirkan. (17)
16.	<u>berkokok</u> untuk membangunkanku.	<u>Berkokok</u> untuk membangunkanku (15)
17.	<u>hewan</u> mamalia dia hewan yg langka.	<u>Hewan</u> mamalia dan dia hewan yang langka. (17)
18.	<u>badak</u> makan tumbuhan yaitu rumput	<u>Badak</u> makan tumbuhan seperti

	dan lain-lain.	rumpun dan lainnya. (17)
19.	<u>berkaki</u> 4 mempunyai cula, munyusui.	<u>Berkaki</u> empat mempunyai cula dan menyusui. (17)
20.	<u>badannya</u> besar dan bobotnya banyak.	<u>Badannya</u> besar dan bobotnya banyak. (17)
21.	<u>dia</u> rela berkorban nyawa demi mempertahankan rakyatnya.	<u>Dia</u> rela berkorban nyawa demi mempertahankan rakyatnya. (18)
22.	<u>hati</u> orangnya putih dan rambutnya seperti landak.	<u>Hatinya</u> putih dan rambutnya seperti landak. (19)
23.	<u>lahir</u> di maluku Tenggara 14 Oktober 1928.	<u>Lahir</u> di Maluku Tenggara 14 Oktober 1028. (9)
24.	<u>ayamkunya</u> dua sayap untuk terbang.	<u>Ayamku</u> punya dua sayap untuk terbang. (15)
25.	<u>belalainya</u> berfungsi untuk mengambil makanan dan meminum air.	<u>Belalainya</u> berfungsi untuk mengambil makanan dan meminum air. (24)
26.	<u>soekarno</u> melawan penjajah dengan gagah berani.	<u>Soekarno</u> melawan penjajah dengan gagah berani. (25)
27.	<u>namanya</u> juga dijadikan sebagai nama bandara yaitu Bandara Soekarno-Hatta yang ada di tanggerang.	<u>Namanya</u> juga dijadikan sebagai nama bandara yaitu Bandara Soekarno-Hatta yang ada di Tangerang. (25)
28.	<u>kartini</u> anak Raja jepara menikah dengan orang jepara dan punya anak satu.	<u>Kartini</u> anak Raja Jepara, menikah dengan orang Jepara dan mempunyai anak satu. (26)
29.	<u>kartini</u> meninggal dunia pada usia muda.	<u>Kartini</u> meninggal dunia pada usia muda. (26)
30.	<u>rambutnya</u> berwarna hitam suka jail dengan teman-teman di kelas.	<u>Rambutnya</u> berwarna hitam, suka jail dengan teman-teman di kelas. (29)

31.	<u>yogi</u> siswa kelas delapan rumahnya sokokerep.	<u>Yogi</u> siswa kelas delapan, rumahnya Sokokerep. (29)
32.	<u>yogi</u> anak nomer tiga dan kecil orangnya.	<u>Yogi</u> anak nomor tiga dan orangnya kecil. (29)
33.	<u>yogi</u> orangnya pendek dan kecil juga suka ngupil.	<u>Yogi</u> orangnya pendek, kecil, dan suka ngupil. (29)
34.	<u>yogi</u> orangnya cerewet dan berisik, nyanyi di kelas dia memang aneh.	<u>Yogi</u> orangnya cerewet, berisik, suka menyanyi di kelas, dia memang aneh. (29)
35.	<u>ayam</u> itu Jantan dan aku beri nama tigor.	<u>Ayam</u> itu jantan dan aku beri nama Tigor. (15)
36.	<u>matanya</u> kecil ada dan jenggernya juga.	<u>Matanya</u> kecil dan mempunyai jengger. (15)
37.	<u>beliau</u> pejuang wanita yang gigih dan berani untuk memperjuangkan hak para wanita indonesia.	<u>Beliau</u> pejuang wanita yang gigigh dan berani untuk memperjuangkan hak para wanita Indonesia. (21)
38.	<u>daerahku</u> adalah tempat kambing yag banyak.	<u>Daerahku</u> adalah tempat kambing yang banyak. (28)

Analisis: Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat terjadi karena pemakai bahasa tidak mengikuti kaidah Ejaan Bahasa Indonesia berikut “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan”. Bentuk penulisan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah dapat dilihat dalam kolom pembenaran.

Tabel 3. Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Ki <u>hajar</u> <u>dewantara</u> adalah seorang	Ki <u>Hajar</u> <u>Dewantara</u> adalah

	pahlawan indonesia dalam bidang pendidikan.	seorang pahlawan Indonesia dalam bidang pendidikan. (22)
2.	Ki <u>hajar dewantara</u> dinyatakan sebagai bapak pendidikan nasional indonesia.	Ki <u>Hajar Dewantara</u> dinyatakan sebagai bapak pendidikan nasional Indonesia. (22)
3.	Bung <u>tomo</u> lahir di <u>surabaya</u> 3 <u>oktober</u> 1920.	Bung <u>Tomo</u> lahir di <u>Surabaya</u> 03 <u>Oktober</u> 1920. (16)
4.	Bung <u>tomo</u> selalu memberikan semangat lewat radio agar para rakyat semangat perang.	Bung <u>Tomo</u> selalu memberikan semangat lewat radio agar para rakyat semangat perang. (16)
5.	Bung <u>tomo</u> jasa-jasamu akan slalu ku kenang.	Bung <u>Tomo</u> jasa-jasamu akan selalu ku kenang. (16)
6.	dan suka jail kepada teman, dan <u>yogi</u> suka Ramai ketika guru sdng menerangkan pelajaran.	Suka jail kepada teman dan <u>Yogi</u> ramai ketika guru sedang menerangkan pelajaran. (14)
7.	<u>yogi</u> di dalam kelas suka mengupil.	<u>Yogi</u> di dalam kelas suka mengupil. (14)
8.	dan <u>yogi</u> suka mengejek temannya sendiri.	<u>Yogi</u> suka mengejek temannya sendiri. (14)
9.	dan <u>yogi</u> paling nakal di kelas VIII A dan dia suka menebeng pd temannya Budi ketika pulang.	<u>Yogi</u> paling nakal di kelas VIII A dan suka menebeng pada temannya Budi ketika pulang. (14)
10.	Setiap pagi <u>yogi</u> berangkat sekolah.	Setiap pagi <u>Yogi</u> berangkat sekolah. (3)
11.	<u>soekarno</u> adalah pahlawan nasional yang berjuang demi negara indonesia untuk merdeka.	<u>Soekarno</u> adalah pahlawan nasional yang berjuang demi negara Indonesia untuk merdeka. (4)
12.	<u>soekarno</u> adalah seorang presiden	<u>Soekarno</u> adalahpresiden pertama

	pertama diindonesia.	di Indonesia. (4)
13.	<u>soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 agustus 1945 pada negara Indonesia merdeka.	<u>Soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 Agustus 1945 di negara Indonesia merdeka. (4)
14.	Raden <u>ajengkartini</u> lahir di jepara pada tanggal 21 april.	Raden <u>Ajeng Kartini</u> lahir di Jepara pada tanggal 21 April. (26)
15.	<u>kartini</u> anak Raja <u>jepara</u> menikah dengan orang <u>jepara</u> dan punya anak satu.	<u>Kartini</u> anak Raja <u>Jepara</u> , menikah dengan orang <u>Jepara</u> dan mempunyai anak satu. (26)
16.	<u>kartini</u> meninggal dunia pada usia muda.	<u>Kartini</u> meninggal dunia pada usia muda. (26)
17.	Sebelum menjadi presiden dia adalah <u>wakil presiden soeharto</u> .	Sebelum menjadi presiden dia adalah <u>Wakil Presiden Soeharto</u> . (27)
18.	<u>megawati</u> adalah anak <u>pak soekarno</u> .	<u>Megawati</u> adalah anak <u>Pak Soekarno</u> . (30)
19.	Anaknya <u>puan maharani</u> juga menjadi menteri.	Anaknya <u>Puan Maharani</u> juga menjadi menteri. (30)
20.	<u>yogi</u> siswa kelas delapan delapan rumahnya <u>sokokerep</u> .	<u>Yogi</u> siswa kelas delapan delapan rumahnya <u>Sokokerep</u> . (29)
21.	<u>yogi</u> orangnya pendek dan kecil juga suka ngupil.	<u>Yogi</u> orangnya pendek dan kecil juga suka ngupil. (29)
22.	Ir. <u>soekarno</u> adalah presiden RI pertama.	Ir. <u>Soekarno</u> adalah Presiden RI pertama. (25)
23.	<u>soekarno</u> melawan penjajah dengan gigih berani.	<u>Soekarno</u> melawan penjajah dengan gigih berani. (25)

Analisis: Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan terjadi karena pemakai bahasa tidak mengikuti kaidah Ejaan Bahasa Indonesia berikut “Huruf

kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan”. Bentuk penulisan huruf kapital yang sesuai dengan kaidah dapat dilihat dalam kolom pembenaran.

Tabel 4. Data kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, akademik yang diikuti nama orang.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Raden <u>ajengkartini</u> lahir di <u>jepara</u> pada tanggal 21 april.	Raden <u>Ajeng Kartini</u> lahir di <u>Jepara</u> tanggal 21 <u>April</u> . (26)
2.	<u>Kartinianak</u> Raja <u>jepara</u> menikah dengan orang <u>jepara</u> dan punya anak satu.	<u>Kartini</u> anak Raja <u>Jeparamenikah</u> dengan orang <u>Jepara</u> dan mempunyai anak satu. (26)
3.	RA Kartini <u>putrirajaJepara</u> , ia wafat dan iya mempunyai anak satu laki-laki.	R.A. Kartini <u>Putri Raja Jepara</u> , ia wafat dan mempunyai anak satu yaitu laki-laki. (11)

Analisis: Unsur nama gelar kehormata yang diikuti nama orang pada pada data 26 dan 11 tidak tepat. Hal tersebut terjadi karena disebabkan pemakai bahasa tidak memehuni ketentuan kaidah EBI berikut”Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang”.

Tabel 5. Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Sebelum menjadi presiden dia adalah <u>wakilpresidensoeharto</u> .	Sebelum menjadi presiden dia adalah <u>WakilPresidenSoeharto</u> . (27)

Analisis: Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama jabatan. Kesalahan seperti ini terjadi karena adanya

pelanggaran terhadap kaidah EBI yang berbunyi “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat. Penulisan yang benar dapat dilihat dalam kolom bentuk benar.

Tabel 6. Kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bahasa, dan bahasa.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Walau pun ia sudah meninggal Jasanya tetap di kenang Oleh masyarakat <u>indonesia</u> .	Walaupun ia sudah meninggal jasanya tetap dikenang oleh masyarakat <u>Indonesia</u> . (11)
2.	Soekarno adalah seorang presiden pertama <u>diindonesia</u> .	Soekarno adalah presiden pertama di <u>Indonesia</u> . (4)
3.	jasa dan kepahlawanannya untuk melawan penjajah <u>BELANDA</u> .	Jasa dan kepahlawanannya untuk melawan penjajah <u>Belanda</u> . (8)
4.	Ki <u>hajardewantara</u> adalah seorang pahlawan <u>indonesia</u> dalam bidang pendidikan.	Ki <u>HajarDewantara</u> adalah seorang pahlawan <u>Indonesia</u> dalam bidang pendidikan. (22)
5.	Dia adalah yang memperjuangkan Emansipasi wanita <u>indonesia</u> .	Dia adalah yang memperjuangkan Emansipasi wanita <u>Indonesia</u> . (21)
6.	beliau peJuang wanita yang gigih dan berani untuk memperjuangkan hak para wanita <u>indonesia</u> .	Beliau pejuang wanita yang gigih dan berani untuk memperjuangkan hak para wanita <u>Indonesia</u> . (21)
7.	Dia agak pintar dalam pelajaran bahasa <u>inggris</u> dan suka maju.	Dia agak pintar dalam pelajaran <u>BahasaInggris</u> dan suka maju. (29)
8.	Habibie adalah presiden ketiga <u>indonesia</u> .	Habibie adalah presiden ketiga <u>Indonesia</u> . (27)

Analisis: Nama bangsa pada data di atas ditulis dengan tidak tepat dan salah. Kesalahan penulisan terjadi karena tidak sesuai dengan kaidah EBI yang berbunyi “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama

bangsa, suku bangsa, dan bahasa”. Penulisan yang sesuai dengan kaidah dapat dilihat dalam kolom pembenaran.

Tabel 7. Data kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	<u>soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 <u>agustus</u> 1945 pada negara Indonesia merdeka.	<u>Soekarno</u> adalah seorang pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 <u>Agustus</u> 1945 di negara Indonesia merdeka. (4)
2.	Ia wafat di <u>magelang</u> 29-01-1950.	Ia wafat di Magelang tanggal <u>29 Januari</u> 1950. (8)
3.	Jendral <u>sudirman</u> , Pahlawan Indonesia ia lahir di Purbalingga <u>24-01-1916</u> .	Jenderal <u>Sudirman</u> , pahlawan Indonesia lahir di Purbalingga <u>24 Januari</u> 1916. (8)
4.	Beliau lahir di <u>yogyakarta</u> pada tanggal 28 <u>april</u> 1959.	Beliau lahir di <u>Yogyakarta</u> tanggal 28 <u>April</u> 1959. (23)
5.	Dia lahir di Purbalingga 24 <u>januari</u> 1916.	Dia lahir di Purbalingga tanggal 24 <u>Januari</u> 1916. (20)
6.	R. A. <u>kartini</u> lahir pada tanggal 21 <u>april</u> .	R. A. <u>Kartini</u> lahir tanggal 21 <u>April</u> . (21)
7.	Ki hajar Dewantara lahir di <u>yogyakarta</u> pada tanggal 2 <u>mei</u> 1989.	Ki Hajar Dewantara lahir di <u>Yogyakarta</u> tanggal 2 <u>Mei</u> 1989. (22)
8.	Raden <u>ajengkartini</u> lahir di jepara pada tanggal 21 <u>april</u> .	Raden <u>AjengKartini</u> lahir di <u>Jepara</u> tanggal 21 <u>April</u> . (26)
9.	Beliau adalah orang yang membacakan teks proklamasi pada tanggal 17 <u>agustus</u> 1945.	Beliau adalah orang yang membacakan teks proklamasi pada tanggal 17 <u>Agustus</u> 1945. (25)

Analisis: Kesalahan penulisan nama bulan dan tahun atau hari raya tidak tepat. Kesalahan itu terjadi karena pemakai bahasa tidak mematuhi kaidah dalam EBI yang berbunyi “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya atau hari besar. Bentuk pembenaran dapat dilihat di kolom pembenaran.

Tabel 8.data kesalahan penulisan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Ki <u>hajardewantara</u> lahir di <u>yogyakarta</u> pada tanggal 2 <u>mei</u> 1889.	Ki <u>HajarDewantara</u> lahir di <u>Yogyakarta</u> tanggal 2 <u>Mei</u> 1889. (22)
2.	Beliau lahir di <u>yogyakarta</u> pada tanggal 28 <u>april</u> 1959.	Beliau lahir di <u>Yogyakarta</u> tanggal 28 <u>April</u> 1959. (23)
3.	<u>motornyasuprafit</u> orang <u>ngasinan</u> .	<u>MotornyaSuprafit</u> dan ia orang <u>Ngasinan</u> . (7)
4.	<u>lahir</u> di <u>maluku</u> Tenggara 14 Oktober 1928.	<u>Lahir</u> di <u>Maluku</u> Tenggara tanggal 14 Oktober 1928. (9)
5.	Ia wafat di <u>magelang</u> 29-01-1950.	Ia wafat di <u>Magelang</u> tanggal <u>29 Januari 1950</u> . (8)
6.	Bung <u>tomo</u> lahir di <u>surabaya</u> 3 Oktober 1920.	Bung <u>Tomo</u> lahir di <u>Surabaya</u> pada tanggal 3 Oktober 1920. (16)
7.	Raden <u>ajeng kartini</u> lahir di <u>jepara</u> pada tanggal 21 <u>april</u> .	Raden <u>Ajeng Kartini</u> lahir di <u>Jepara</u> pada tanggal 21 <u>April</u> . (26)
8.	<u>yogi</u> siswa kelas delapan delapan rumahnya sokokerep.	<u>Yogi</u> siswa kelas delapan rumahnya Sokokerep. (29)
9.	<u>soekarno</u> adalah bapak negara kita negara <u>indonesia</u> .	<u>Soekarno</u> adalah bapak negara kita <u>Negara Indonesia</u> . (25)

10.	Soekarno juga pernah diasingkan ke Rengasdengklok oleh tentara <u>jepang</u> .	Soekarno juga pernah diasingkan ke Rengasdengklok oleh tentara <u>Jepang</u> . (25)
11.	<u>namanya</u> juga dijadikan sebagai nama bandara yaitu Bandara Soekarno-Hatta yang ada di <u>tanggerang</u> .	<u>Namanya</u> juga dijadikan sebagai nama bandara yaitu Bandara Soekarno-Hatta yang ada di <u>Tanggerang</u> . (25)

Analisis: Kesalahan penulisan huruf kapital pada nama geografi. Kesalahan tersebut disebabkan pemakai bahasa melanggar kaidah dalam EBI yang berbunyi “Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi”. Penulisan nama geografi harus sesuai dengan kaidah tersebut agar menjadi benar dan tidak melanggar kaidah yang sudah ada.

Tabel 9. Data Kesalahan Fonologi (Penulisan Kata Depan)

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	<u>didalam</u> kelas dia suka bertengkar dgn teman ² , suka gojek, usil, dan menjahili orang lain.	<u>Di dalam</u> kelas dia suka bertengkar dengan teman-teman, suka gojek, usil, dan menjahili orang lain. (3)
2.	Soekarno adalah seorang presiden pertama <u>diindonesia</u> .	Soekarno adalah presiden pertama <u>di Indonesia</u> . (4)

Analisis: Penulisan kata depan pada nomor 1 dan 2 tidak tepat. Hal tersebut dikarenakan pemakai bahasa melanggar kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang berbunyi “Kata depan, seperti di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya”.

Tabel 10. Data Kesalahan Fonologi (Penulisan Kata Berimbuhan)

Kesalahan Fonologi (Penulisan Kata Berimbuhan)		
No.	Bentuk Benar	Bentuk Salah
1.	Dia diculik dan <u>di tembak</u> mati di	Dia diculik dan <u>ditembak</u> mati di

	tempat.	tempat. (9)
2.	Walaupun ia sudah meninggal Jasanya tetap <u>di kenang</u> Oleh masyarakat Indonesia.	Walaupun ia sudah meninggal Jasanya tetap <u>dikenang</u> oleh masyarakat Indonesia. (11)
3.	Ia maunya didudukkan tidak mau <u>di tidurkan</u> .	Ia maunya didudukkan tidak mau <u>ditidurkan</u> . (12)
4.	yogi anak <u>nomer</u> tiga dan kecil orangnya.	Yogi anak <u>nomor</u> tiga dan orangnya kecil. (29)
5.	Pada bulan April kemarin kita semua merayakan hari ulang tahun, <u>walau pun</u> ia sudah meninggal Jasanya tetap di kenang Oleh masyarakat indonesia.	Pada bulan Apri kemarin kita semua merayakan hari ulang tahunnya, <u>walaupun</u> ia sudah meninggal, jasanya tetap dikenang masyarakat Indonesia. (11)

Analisis: Penulisan kata berimbuhan pada data dia atas tidak tepat. Hal tersebut disebabkan karena melanggar kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang berbunyi “Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya”.

Tabel 11. Data Kesalahan Bentuk Ulang

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Adikku yg masih kecil dan sekarang sedang <u>masa^x</u> menggemaskan, <u>masa^x</u> yg indah untuk dingat, dan sulit untuk dilupakan.	Adikku yang masih kecil sekarang dalam <u>masa</u> menggemaskan, indah untuk diingat, dan sulit dilupakan. (12)
2.	Semua orang suka pelangi, karena <u>warna warna</u> yg indah.	Semua orang suka pelangi karena <u>warnanya</u> yang indah. (13)

Analisis: Kesalahan penulisan bentuk ulang pada nomor 1 dan 2 terjadi karena pemakai bahasa melanggar ketentuan kaidah EBI yang berbunyi “Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) dia antara unsur-unsurnya”.

Tabel 12. Data Kesalahan Morfologi

No.	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Bulunya <u>warna</u> putih dan bersih, indah dan cantik.	Bulunya <u>berwarna</u> putih, bersih, indah, dan cantik. (2)
2.	Gajah juga <u>punya</u> gading yang panjang, makan rumput dan berwarna abu-abu.	Gajah <u>mempunyai</u> gading panjang dan berwarna abu-abu. (24)
3.	kartini anak Raja jepara menikah dengan orang jepara dan <u>punya</u> anak satu.	Kartini anak Raja Jepara menikah dengan orang Jepara dan <u>mempunyai</u> anak satu. (26)
4.	Karena dia <u>jadi</u> korban maka diangkat menjadi pahlawan revolusi.	Karena dia <u>menjadi</u> korban maka diangkat menjadi pahlawan revolusi. (9)
5.	Kukunya panjang banget juga <u>punya</u> gigi yang tajam untuk <u>makan</u> daging.	Kukunya panjang dan <u>mempunyai</u> gigi yang tajam untuk <u>memakan</u> daging. (1)
6.	Dia perempuan pertama yang bisa <u>jadi</u> presiden.	Dia perempuan pertama yang <u>menjadi</u> presiden. (30)
7.	Aku <u>punya</u> ayam dan aku sangat sayang dengannya.	Aku <u>mempunyai</u> Ayam dan aku sayang dengannya. (15)
8.	ayamku <u>punya</u> dua sayap untuk terbang.	Ayamku <u>mempunyai</u> dua sayap untuk terbang. (15)

Analisis: Kesalahan penulisan morfologi pada data di atas melanggar ketentuan kaidah EBI yang berbunyi “Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya”. Bentuk pembenaran dapat dilihat dalam kolom pembenaran.

b) Pemilihan Kata

Pemilihan kata dalam menulis karangan deskripsi dianggap siswa mudah. Namun, pada kenyataannya siswa masih banyak

mengalami kesalahan. Siswa cenderung menggunakan kata sehari-hari yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Berikut perwakilan kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi.

Tabel 13. Data kesalahan penggunaan kata mubazir

No	Bentuk Salah	Bentuk Benar
1.	Karel Sat Suittubun <u>dia</u> seorang aip TK II.	Karel Satsuitubun seorang AIP TK II. (9)
2.	Soekarno adalah seorang pembaca naskah proklmasi, pada tanggal 17 agustus 1945 <u>pada</u> negara indonesia merdeka.	Soekarno adalah pembaca naskah proklamasi, pada tanggal 17 Agustus 1945 di negara Indonesia merdeka. (4)
3.	Ia rela berkorban untuk kaumnya, <u>untuk</u> masa depan kaumnya.	Ia rela berkorban untuk kaumnya, dan masa depan kaumnya. (11)
4.	harimau <u>itu</u> adalah hewan yang menakutkan.	Harimau adalah hewan yang menakutkan. (1)
5.	Makanannya yaitu daging dan tidak <u>mau</u> makan rumput.	Makanannya daging dan tidak makan rumput. (1)
6.	Kukunya panjang <u>banget</u> <u>jugapunya</u> gigi yang tajam untuk <u>makan</u> daging.	Kukunya panjang dan mempunyai gigi yang tajam untuk memakan daging. (1)
7.	Gajah <u>jugapunya</u> gading <u>yang</u> panjang, <u>makan</u> rumput dan berwarna abu-abu.	Gajah mempunyai gading panjang dan berwarna abu-abu. (24)
8.	Beliau <u>adalah</u> orang Yang menggerakkan Semangat rakyat Surabaya.	Beliau Yang menggerakkan semangat rakyat Surabaya. (16)
9.	Sapi mempunyai bulu, <u>Sapi</u> hewan mamalia <u>Sapi</u> <u>hewan</u> yang menyusui.	Sapi mempunyai bulu dan mamalia yang menyusui. (5)

10.	Dia menjadi panglima perang untuk membela Indonesia untuk melawan <u>para</u> penjajah.	Dia menjadi panglima perang untuk membela Indonesia dan melawan penjajah. (20)
11.	Semua orang suka pelangi, karena <u>warna warna</u> yang indah.	Semua orang suka pelangi karena <u>warnanya</u> indah. (13)
12.	Dia <u>adalah</u> yang memperjuangkan Emansipasi wanita Indonesia.	Dia yang memperjuangkan emansipasi wanita Indonesia. (21)
13.	<u>dan</u> suka jail kepada teman, dan yogi suka Ramai ketika guru sdng menerangkan pelajaran.	Suka jail kepada teman dan Yogi suka ramai ketika guru menerangkan pelajaran. (14)
14.	Adikku yg masih kecil dan sekarang <u>sedangmasa^x</u> menggemaskan, <u>masa^x</u> yg indah untuk dingat, dan sulit <u>untuk</u> dilupakan.	Adikku yang masih kecil sekarang dalam masa menggemaskan, indah untuk diingat, dan sulit dilupakan. (12)
15.	hewan mamalia <u>dia</u> hewan yg langka.	Hewan mamalia dan langka. (17)
16.	Bulunya <u>warna</u> putih <u>dan</u> bersih, indah dan cantik.	Bulunya <u>berwarna</u> putih, bersih, indah, dan cantik. (2)

Analisis: Kesalahan penulisan kata mubazir. Kesalahan tersebut melanggar kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang berbunyi “Penggunaan dua kata yang bersinonim sekaligus dalam sebuah kalimat dianggap mubazir karena tidak hemat”.

Tabel 14. Data Keseluruhan Kesalahan Huruf Kapital

NO	Nama	Kesalahan Huruf Kapital											Jumlah
		Kode											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Adi Prayogo	-	3	-	-	-	-	1	-	-	-	-	4

29.	Siti Barokah	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3
30.	Uswatun Hasanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
31.	Warto Ari W	-	2	-	1	1	-	-	-	-	-	-	4
32.	Zulikah Anjani	-	1	-	-	1	2	1	-	-	-	-	5
Jumlah		38	27	3	1	8	9	11	2	5	2	8	114

Keterangan kode tabel:

1 = awal kalimat

2 = nama orang

3 = nama gelar

4 = nama jabatan

5 = nama bangsa

6 = nama hari, bulan, tahunnama

7 = nama geografi

8 = kata depan

9 = kata berimbuhan

10 = bentuk ulang

11= kesalahn morfologi

Tabel 15. Tabel Data Keseluruhan Kesalahan Pemilihan Kata

NO	Nama	Kesalahan Pemilihan Kata Mubazir
1.	Adi Prayogo	1
2.	Adi Putra P	-

3.	Ahmad Deni P	-
4.	Ainun Triyani	-
5.	Alifatulin N	1
6.	Aulia Putri	
7.	Aziz Reza P	1
8.	Budi Prastio	1
9.	Dodik Setiawan	-
10.	Duwi Putri F	-
11.	Eka Fitriyaningsih	1
12.	Eva Sri Ulfiatul	
13.	Fendi Novianto	1
14.	Gilang Hidayat	-
15.	Ika Lestari	1
16.	M. Solekan	1
17.	Marwoto	1
18.	Muhammad Dzikron	-
19.	Muhammad Heri P	-
20.	Muhammad Nanang A	1
21.	Muhammad Fikri	1
22.	Muhammad Nurhuda	-
23.	Muhammad Nur R	3
24.	Muhammad Rozaq	-
25.	Nanda Saputra	1
26.	Nur Ihwan	-
27.	Resti	1
28.	Riski Maulana	-
29.	Siti Barokah	-
30.	Uswatun Hasanah	1
31.	Warto Ari W	-
32.	Zulikah Anjani	-

Jumlah	17
--------	----

Dari tabel tersebut, maka dapat dicari persentase kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang dilakukan oleh siswa kelas VIII pada hasil tulisan karangan deskripsi di SMP NU 1 Wonosegoro sebagai berikut.

$$\frac{\text{jumlah data yang mengalami kesalahan}}{\text{jumlah keseluruhan data}} \times 100\%$$

- 1) Kesalahan pemilihan kata mubazir

$$\frac{17}{30} \times 100\% = 56,66\%$$

Persentase kesalahan kata mubazir dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII memiliki tingkat kesalahan sebanyak 56,6%.

- 2) Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat

$$\frac{38}{114} \times 100\% = 33,33\%$$

Persentase kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat dalam karangan deskripsi yang ditulis siswa kelas VIII memiliki tingkat kesalahan sebanyak 33,33%. Kesalahan tersebut dihitung berdasarkan rumus di atas.

- 3) Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang

$$\frac{27}{114} \times 100\% = 23,68\%$$

Persentase kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama orang dalam karangan deskripsi yang ditulis siswa kelas VIII memiliki tingkat kesalahan sebanyak 23,68%. Kesalahan tersebut dihitung berdasarkan rumus di atas.

- 4) Kesalahan nama geografi

$$\frac{11}{114} \times 100\% = 9,65\%$$

Presentasi kesalahan pemilihan kata awalan pada karangan deskripsi siswa kelas VIII memiliki tingkat kesalahan 9,64%.

- 5) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama hari, bulan, dan tahun

$$\frac{9}{114} \times 100\% = 7,89\%$$

Presentasi kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama hari, bulan, dan tahun sebanyak 7,89%

- 6) Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai nama bangsa, suku bangsa, dan negara.

$$\frac{8}{114} \times 100\% = 7,01\%$$

Persentase Kesalahan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa sebanyak 7,01%.

- 7) Kesalahan morfologi.

$$\frac{8}{114} \times 100\% = 7,01\%$$

Persentase Kesalahan morfologi sebanyak 7,01%.

- 8) Kesalahan penggunaan kata berimbuhan

$$\frac{5}{114} \times 100\% = 4,38\%$$

Persentase Kesalahan penggunaan kata berimbuhan sebanyak 4,38%.

- 9) Kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar.

$$\frac{3}{114} \times 100\% = 2,63\%$$

Presentase kesalahan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar sebanyak 2,63%.

10) Kesalahan fonologi (penulisan kata depan)

$$\frac{2}{114} \times 100\% = 1,75\%$$

Persentase kesalahan fonologi (penulisan kata depan) sebanyak 1,75%.

11) Kesalahan penulisan bentuk ulang

$$\frac{2}{114} \times 100\% = 1,75\%$$

Persentase kesalahan penulisan bentuk ulang sebanyak 1,75%.

12) Kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama jabatan

$$\frac{1}{114} \times 100\% = 0,87\%$$

Persentase kesalahan penggunaan huruf kapital pada nama jabatan sebanyak 0,87%.

C) Penyebab Terjadinya Kesalahan

Manusia bukanlah makhluk yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah Swt. Pada kesempatan ini akan dikemukakan sebab terjadinya kesalahan yang dialami siswa dalam menulis surat dinas.

Pembahasan masalah faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa, tidak lepas dari berbagai macam kesalahan yang dihasilkan. Terjadinya bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan karangan deskripsi ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Kesulitan dalam Menulis Karangan Deskripsi

Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menulis merupakan faktor utama dalam kesalahan penyebab terjadinya kesalahan dalam penulisan. Misalnya dalam kutipan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari salah satu siswa kelas VIII sebagai berikut.

“I: Menurut adek, ketika menulis karangan apakah ada kesulitan, khususnya menulis karangan deskripsi?

A: Ada Mbak.

I: Kesulitannya terletak dibagaian apa dek?

A: Mulai dari tema, memilih kata, dan membentuk kalimat agar menjadi satu paragraf, menurut saya itu mbak. Tapi juga masih banyak lagi.”

Berdasarkan kutipan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi seperti kurangnya pengetahuan mengenai memilih kata yang tepat dan membentuk kalimat . Hal tersebut mempengaruhi kualitas siswa dalam menulis sehingga muncul kesalahan-kesalahan dalam penulisan.

b. Kurangnya Penguasaan Kaidah Bahasa Indonesia

Kaidah bahasa Indonesia sangat diperlukan dalam melakukan penulisan. Hal tersebut menjadi syarat mutlak dalam menulis. Pentingnya menguasai kaidah bahasa Indonesia dalam menulis supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam melakukan penulisan. Misalnya dalam kutipan wawancara langsung dengan salah satu siswa kelas VIII sebagai berikut.

“I: Memang benar, lalu apakah Adek sudah mengetahui tata cara penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang sesuai dengan EYD?

A: Sedikit mengerti Mbak, tapi tidak terlalu menguasai.

I: Bukankah Ibu guru sudah mengajarkannya dalam pembelajaran?

A: Sudah sih Mbak. Tapi kurang mengerti dan lupa.”

Berdasarkan kutipan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa siswa hanya sedikit mengetahui kaidah yang

berlaku. Siswa juga cenderung melupakan pelajaran yang sudah terlewat, sehingga siswa banyak melakukan kesalahan dalam penulisan.

c. Kurangnya Fokus dalam menulis

Menulis membutuhkan konsentrasi yang tinggi untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas. Menulis tidak sembarang menulis namun juga harus memperhatikan sistematika atau tata cara dalam setiap penulisan. Misalnya dalam kutipan wawancara langsung dengan salah satu siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII sebagai berikut.

I: Mengenai penulisan karangan deskripsi yang banyak mengalami kesalahan ketika menulis, menurut Adek bagaimana?

A: Ya karena saya disuruh menulis surat ya saya kerjakan saja Mbak, yang terpenting mengumpulkan, untuk banyaknya kesalahan mungkin saya sendiri juga kurang teliti dalam mengerjakan.

I: menurut Ibu penyebab munculnya kesalahan berbahasa siswa dalam menulis karangan deskripsi apa ya ?

E: Ya mungkin karena siswa kurang teliti, atau bisa saja siswa kurang motivasi pada kegiatan menulis, terutama pada penulisan yang menuntut adanya peraturan yang benar. Sehingga siswa mengerjakan apa yang diperintah dan tidak peduli dengan hasilnya yang penting mereka mengerjakan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru bahasa Indonesia kelas VIII dapat disimpulkan bahwa banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh siswa karena kurangnya fokus dan ketelitian siswa sehingga siswa hanya asal-asalan saja ketika mengerjakan. Siswa cenderung tidak mempedulikan hasil yang diperoleh, karena siswa memiliki rasa kepercayaan diri yang kuat dan berprinsip hanya sekedar mengumpulkan tugas saja.

B. Pembahasan

Membahas mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata atau diksi tidak lepas dari pandangan penulis. Ketika menulis banyak yang harus diperhatikan dan harus sesuai dengan kaidah yang berlaku. Adapun kenyataannya siswa masih melakukan kesalahan menggunakan huruf kapital dan diksi dalam menulis karangan deskripsi.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Batista Fernando, dkk (2008). Penelitiannya mengungkapkan hubungan yang kuat antara penggunaan huruf kapital dan waktu dalam dalam pengujian periode data. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah mengenai penggunaan huruf kapital. Batista meneliti mengenai penggunaan huruf kapital pada bahasa tulis dan nama orang.

Sattayathan Anchalee dan Pongrat Ratanapinyowong (2008) menemukan sepuluh kriteria dalam menulis paragraf dengan tema yang dipilih sendiri dari internet. Sepuluh kriteria tersebut dijadikan pedoman untuk mengevaluasi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil penelitian tersebut ditemukan delapan kesalahan dari sepuluh kriteria. Adapun persentasenya menunjukkan 82.84%, 73.88%, 69.40%, 69.40%, 85.07%, 90.30%, 76.87%, dan 82.84% dari kriteria kedua, keempat, kelima, dan tujuh, enam, delapan, sembilan dan sepuluh. Perbedaan penelitian tersebut menganalisis kesalahan yang ada dalam paragraf yang ditulis oleh mahasiswa. Sedangkan persamaannya mencari kesalahan berbahasa dalam tulisan.

Endah Ariningsih dkk (2012) menemukan beberapa kesalahan berbahasa yaitu pertama, kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam karangan siswa dibagi menjadi empat kesalahan: kesalahan ejaan, kesalahan diksi, kesalahan kalimat, dan kesalahan paragraf. Kedua, kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam karangan eksposisi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, penguasaan bahasa siswa kurang, kurangnya contoh dari guru, pengaruh bahasa asing, kurangnya latihan menulis, dan kurangnya waktu menulis.

Perbedaan penelitian terletak pada objek kajian yang dipilih. Penelitian Ariningsih meneliti empat aspek kesalahan berbahasa pada karangan eksposisi siswa di daerah Karanganyar, penelitian yang dilakukan peneliti yakni meneliti kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII. Persamaan penelitian Ariningsih dengan peneliti adalah sama-sama meneliti kesalahan huruf kapital dan kesalahan diksi.

Anjarsari (2013) menemukan beberapa kesalahan berbahasa dalam teks siswa yaitu, pertama, unsur-unsur linguistik yang mengalami kesalahan bahasa yang sering terjadi dalam teks siswa dibagi menjadi empat kesalahan yaitu, kesalahan ejaan, morfologi, semantik, dan sintaksis. Kedua, kesalahan yang paling sering terjadi dalam karangan mahasiswa asing adalah kesalahan ejaan. Ketiga, kesalahan yang sering terjadi dalam karangan mahasiswa asing yang disebabkan faktor internal yaitu, rendahnya motivasi, potensi/ bakat bahasa, karakteristik bahasa. Adapun faktor eksternal yaitu, pembelajaran yang tidak sempurna dan waktu belajar bahasa kurang.

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas kesalahan berbahasa dalam hasil tulisan siswa. Perbedaan penelitiannya yaitu pada hasil kesalahan yang ditemukan oleh Anjarsari ada empat aspek. Adapun peneliti memfokuskan meneliti mengenai kesalahan huruf kapital dan diksi.

Mohammed (2013) meneliti mengenai kesalahan esai dalam bahasa Inggris yang ditulis oleh siswa lulusan sekolah menengah di Saudi Arabia. Adapun hasil penelitiannya yaitu, terdapat kesalahan verba, kesalahan urutan kata, kesalahan bentuk tunggal/ jamak, kesalahan penggunaan subjek dan kata kerja, kesalahan ejaan, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan kalimat, dan preposisi. Persamaan penelitian Mohammed dengan peneliti sama-sama membahas mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dipilih. Peneliti menganalisis kesalahan huruf kapital dan

diksi pada karangan deskripsi siswa kelas VIII. Mohammed meneliti esai siswa lulusan sekolah menengah.

Sartika (2014) menemukan adanya kesalahan ejaan, diksi, dan struktur dalam esai. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 jenis pemakaian ejaan, kesalahan yang ditemukan adalah sebanyak 45,71%. Sementara itu, dari sembilan jenis penggunaan diksi, kesalahan yang ditemukan sebanyak 66,66%. Selanjutnya, dari sembilan kesalahan struktur kesalahan yang ditemukan sebanyak 77,78%. Persamaan penelitian sama-sama meneliti mengenai kesalahan diksi. Perbedaan penelitian keduanya terletak pada objek kajian yang dipilih. Sartika menganalisis esai sedangkan peneliti menganalisis karangan deskripsi siswa kelas VIII.

Yousefi (2014) meneliti mengenai penyebab kesalahan dalam penggunaan preposisi oleh mahasiswa Iran. Preposisi yang dipilih dalam penelitian tersebut adalah preposisi untuk, dalam, di, pada, dengan, dari, tentang, selama, atas, ke bawah, dan oleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan preposisi disebabkan oleh MTI yang paling sering dengan 60.3%, kelalaian 33.2%, dan kesalahan lainnya 51.1%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kesalahan berbahasa. Perbedaannya peneliti menganalisis kesalahan huruf kapital dan pemilihan kata.

Nawang Sari Endah (2015) menemukan beberapa kesalahan berbahasa. Kesalahan tersebut yaitu, kesalahan ejaan yang terdiri atas kesalahan huruf kapital, huruf miring, kesalahan perumusan kata, kesalahan penulisan unsur serapan, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan pengutipan. Kesalahan morfologi, terdiri atas kesalahan pemilihan afiks, kelebihan afiks, dan kekurangan afiks. Kesalahan sintaksis terdiri dari kesalahan struktur kalimat dan ketidaktepatan penulisan kata tugas. Kesalahan leksikal terdiri dari ketidaktepatan pemilihan kata, ketidaksesuaian pemilihan kata, dan redundan (tidak ekonomis).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nawangsari Endah dengan penelitian ini adalah, penelitian ini lebih menfokuskan meneliti mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan deskripsi. Adapun Nawangsari Endah meneliti semua kesalahan berbahasa yang ada dalam skripsi mahasiswa SI STIE AUB Surakarta. Persamaan penelitian sama-sama meneliti kesalahan penggunaan huruf kapital.

Kothikah (2015) adapun hasil penelitiannya yaitu, terdapat kesalahan ejaan sejumlah 122 kesalahan, meliputi 94 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan 28 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika. kesalahan penggunaan kalimat efektif sejumlah 10 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling dan 2 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Pendidikan Matematika. kesalahan pilihan kata sejumlah 6 kesalahan dalam skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kothikah dengan peneliti adalah terletak pada objek kajian yang dipilih . Peneliti menganalisis mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan deskripsi. Khotikah meneliti mengenai kesalahan berbahasa pada skripsi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti kesalahan ejaan yang di dalamnya terdapat kesalahan huruf kapital.

Sajid Muhammad (2016) Penelitian tersebut menganalisis penggunaan diksi dalam teks Bahasa Inggris. Sajid juga menganalisis kesalahan ekspresi dan penulisan huruf miring dalam teks berbahasa inggris. Adapun hasil penelitian yang dilakukan sajid yaitu, terdapat kesalahan diksi, kesalahan ekspresi, kesalahan penggunaan preposisi, kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan subjek, kesalahan struktur, dan penggunaan kata kerja.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Sajid adalah sama-sama meneliti kesalahan diksi. Perbedaan penelitian terletak

pada objek kajian yang dipilih. Sajid meneliti penggunaan diksi dalam teks Bahasa Inggris. Peneliti menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas VIII.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan deskripsi siswa kelas VIII di SMP NU 1 Wonosegoro. Alasan peneliti mengadakan penelitian di sekolah tersebut adalah karena masih banyaknya kesalahan-kesalahan berbahasa yang dialami oleh siswa khususnya penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. SMP NU 1 Wonosegoro merupakan sekolah yang peneliti kenal dengan baik, ramah, mempunyai kekeluargaan yang baik. Dulu ketika SMP peneliti pernah bersekolah di tempat tersebut.

Objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil murni tulisan siswa kelas VIII SMP NU 1 Wonosegoro. Peneliti hanya melakukan penelitian terhadap kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan deskripsi. Akan tetapi pada kenyataannya peneliti banyak menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada tulisan siswa. Setelah penelitian ini diharapkan siswa tidak mengalami kesalahan yang sama, dan untuk generasi selanjutnya juga tidak mengalami kesalahan yang sama pula.